

Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw untuk Meningkatkan Keterampilan Bola Voli dan Bola Basket Siswa SMK

Heri Siswanto*

Diterima: Oktober 2013. Disetujui: November 2013. Dipublikasikan: Desember 2013
© Universitas Negeri Semarang 2013

Abstrak Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah melalui pembelajaran kooperatif tipe jigsaw kelas 3 T-3 SMK Negeri 1 Temanggung pada semester gasal tahun pelajaran 2013/2014. Dalam pengumpulan datanya menggunakan teknik tes untuk mengetahui hasil belajar siswa dan teknik non tes berupa lembar observasi melalui pengamatan untuk mengetahui proses pembelajarannya. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas dengan melakukan dua tindakan dalam dua siklus. Dari hasil penelitian ini diketahui adanya peningkatan pada hasil belajar dan proses pembelajarannya. Dari kondisi awal ke siklus 1 terjadi peningkatan nilai rata-rata dari 74,77 ke 78,83 atau meningkat sebesar 5,43 persen. Pada siklus dua yang merupakan siklus terakhir nilai rata-ratanya adalah 85,26 yang berarti meningkat sebesar 14,03 persen dari kondisi awal. Begitu pula pada proses pembelajarannya menunjukkan adanya peningkatan pada aktifitas dan kreatifitas siswa maupun guru. Sehingga dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw untuk meningkatkan keterampilan permainan bola voli dan bola basket kelas 3 T-3 SMK Negeri 1 Temanggung pada semester gasal tahun pelajaran 2013/2014.

Kata Kunci: pembelajaran kooperatif tipe jigsaw, bola voli, bola basket

Abstract The purpose of this study to determine whether cooperative jigsaw type learning to improve volley ball and basket ball skills class 3 T-3 SMK Negeri 1 Temanggung in the second semester of the second semester of the school year 2013/2014. Dalam tests used in data collection techniques to determine student outcomes and techniques nono test in the form of sheets of observation by observation to determine the leaning process. The research method used was Classroom Action Research to perform two actions in two cycles. From the results of this research note an improvement in learning outcomes and learning processes. From the initial conditions to an increase in cycle coverage value of 74 to 79,47 an increase of 7,39 percent. In the two-cycle is the last cycle the average value is 85,75 which means an increase of 15,88 per cent of the initial conditions. Similarly, the learning process showed an increase in activity and creativity of students and teachers. It can be concluded that whether cooperative jigsaw type learning to improve volley ball and basket ball skills class 3 T-3 SMK Negeri 1 Temanggung in the second semester of academic year 2013/2014.

Keywords: cooperative jigsaw type learning, Volleyball, Basketball

PENDAHULUAN

Penilaian terhadap praktek senam lantai kelas 3 T-3 SMK Negeri 1 Temanggung pada semester gasal tahun pelajaran 2013/2014 untuk mata pelajaran Penjasorkes tergolong rendah. Hal ini terlihat pada hasil penilaian terhadap praktek senam lantai yang diikuti oleh 32 siswa. Hasilnya menunjukkan bahwa nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 65, sedangkan nilai tertinggi 85, dengan rata-rata 74 siswa yang memiliki nilai dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditetapkan oleh sekolah sesuai dengan kurikulum yang berlaku yaitu sebesar 75 berjumlah 14 siswa (43,75%). Kegiatan tersebut terjadi pada kegiatan pembelajaran pada kompetensi dasar yang telah dilaksanakan dan diadakan penilaian yang dijadikan sebagai nilai kondisi awal.

Hasil penilaian terhadap siswa yang tergolong rendah sebagai mana tersebut di atas disebabkan karena guru mata pelajaran yang saat ini juga sebagai peneliti ketika melakukan kegiatan pembelajaran pada kompetensi dasar tersebut belum menggunakan teknik pembelajaran yang terkait dengan kompetensi dasar tersebut yang mengarah pada peningkatan kualitas pembelajaran. Oleh karena itu pada kegiatan pembelajaran berikutnya tentang permainan bola voli dan bola basket sudah semestinya menggunakan teknik pembelajaran yang mengarah pada peningkatan kualitas pembelajaran. Dalam hal ini melalui pembelajaran kooperatif tipe jigsaw, dengan harapan terjadi peningkatan keterampilan pada siswa secara signifikan pada permainan bola voli dan bola basket, sehingga prosentase siswa yang mencapai atau melampaui KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) akan semakin banyak

Keadaan yang demikian memerlukan

*Guru Penjasorkes SMK Negeri 1 Temanggung

penelitian yang dilakukan secara seksama di mana hasil penelitian dapat digunakan sebagai acuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa khususnya untuk mata pelajaran Penjasorkes hal permainan bola voli dan bola basket. Kegiatan pembelajaran yang menghasilkan peningkatan hasil belajarmelalui peningkatan kualitas pembelajaran perlu terus dilakukan oleh guru. Hal tersebut dapat dilakukan melalui berbagai tindakan yang dapat dilakukan oleh guru, diantaranya melalui pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dengan harapan siswa akan menjadi lebih mudah dalam memahami kompetensi dasar yang sedang dipelajari. Keadaan ini terjadi pada mata pelajaran Penjasorkes pada semester gasal tahun pelajaran 2013/2014 untuk meningkatkan keterampilan pada permainan bola voli dan bola basket.

Permasalahan yang dihadapi dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar Penjasorkes kelas 3 T-3 pada semester gasal tahun pelajaran 2013/2014 yang dapat dilihat pada hasil penilaian praktek senam lantai pada semester tersebut. Permasalahan yang lain adalah dalam kegiatan pembelajaran pada kelas tersebut belum menggunakan metode pembelajaran yang mengarah pada peningkatan kualitas pembelajaran.

Hasil belajar siswa perlu ditingkatkan supaya persentase siswa yang mencapai atau melampaui KKM bertambah semakin banyak sehingga siswa yang tidak naik kelas berkurang. Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, guru mestinya menggunakan metode yang sesuai dengan materi pembelajaran sehingga pemahaman siswa akan menjadi semakin mantap.

Dalam hal ini guru menggunakan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw. Oleh karena itu perlu adanya tindakan nyata dalam kegiatan pembelajaran untuk mengatasi permasalahan tersebut, yaitu dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw pada pembelajaran praktek permainan bola voli dan bola basket. Tindakan pertama guru adalah melalui pembelajaran kooperatif tipe jigsaw yang terbagi dalam beberapa kelompok siswa pada saat mempelajari praktek permainan bola voli. Tindakan yang kedua melalui pembelajaran kooperatif tipe jigsaw secara kelompok pada saat mempelajari praktek bola basket.

Rumusan masalah yang menjadi dasar dalam penelitian ini adalah apakah pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dapat meningkatkan keterampilan permainan bola voli dan bola basket siswa kelas 3 T-3 SMK Negeri 1 Te-

manggung pada semester gasal tahun pelajaran 2013/2014?

Tujuan umum dari penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar Penjasorkes bagi siswa SMK, sedangkan tujuan khususnya yaitu untuk meningkatkan keterampilan permainan bola voli dan bola basket kelas 3 T-3 SMK Negeri 1 Temanggung pada semester gasal tahun pelajaran 2013/2014.

Pendidikan merupakan faktor penentu kualitas kehidupan suatu bangsa, sehingga pembaruan bidang pendidikan harus selalu dilakukan dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan nasional, termasuk didalamnya adalah upaya peningkatan kualitas pembelajaran.

Pembelajaran harus berjalan efektif. Pembelajaran dikatakan efektif jika seluruh komponen yang berpengaruh dalam proses pembelajaran saling mendukung untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan (Depdikbud, 1997 : 12)

Dalam suatu kegiatan pembelajaran diperlukan adanya model pembelajaran, yaitu suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pembelajaran. Model pembelajaran ini akan memberikan kerangka dan arah bagi guru untuk mengajar. Setiap model pembelajaran mengarahkan kita ke dalam mendisain pembelajaran untuk membantu peserta didik sedemikian rupa sehingga tujuan pembelajaran tercapai. (Trianto, 2011 : 41). Ada beberapa model pembelajaran yang dapat dipilih oleh guru sesuai dengan karakteristik mata pelajaran dan kompetensi dasar yang akan dikaji. Salah satu model pembelajaran adalah model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw.. Melalui pembelajaran kooperatif tipe jigsaw ini ber-nang dalam teori konstruktivisme. Di dalam kelas kooperatif siswa belajar bersama dalam kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 4-6 siswa yang sederajat tetapi heterogendan satu sama lain saling membantu. Tujuan dibentuknya kelompok tersebut adalah untuk memberikan kesempatan kepada semua siswa unntuk dapat terlibat secara aktif dalam proses berfikir dalam kegiatan belajar. (Trianto, 2011 : 41).

Adapun langkah-langkah pembelajaran tipe jigsaw adalah sebagai berikut :

Kelas dibagi beberapa kelompok

Setiap anggota kelompok diberi tugas yang berbeda-beda.

Setiap anggota kelompok bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan.

Anggota kelompok dari berbagai kelom-

pok dengan tugas yang sejenis berlatih dalam kelompok ahli.

Setelah kembali ke kelompok asal bertugas untuk mengajar teman-temannya.

Sumber belajar yang dipilih harus sesuai dengan materi yang disajikan dan sesuai dengan kurikulum. (Titi Priyono, 1977 : 12). Dalam proses pembelajaran sumber belajar mempunyai peranan yang penting untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sumber belajar merupakan alat penghubung yang dapat menjembatani materi pelajaran dengan siswa. Sumber belajar antara lain adalah nara sumber, buku paket/ bacaan, kliping, atlas, majalah, bulletin, internet, lingkungan.

Melalui model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw setiap siswa dapat dijadikan sebagai nara sumber. Kegiatan pembelajaran semacam ini sesuai dengan teori belajar modern yaitu konstruktivisme yang menyatakan bahwa siswa harus membangun sendiri pengetahuan di benaknya. Guru harus memberikan kemudahan untuk proses ini, dengan memberikan kesempatan siswa untuk menemukan atau menerapkan ide-ide mereka sendiri, dan mengajar siswa menjadi sadar dan secara sadar menggunakan strategi mereka sendiri untuk belajar. (Trianto, 2011 : 13). Kegiatan pembelajaran tersebut akan menghasilkan tingkah laku kooperatif yang dipandang oleh Dewey dan Thelan sebagai dasar demokrasi, dan sekolah dipandang sebagai laboratorium untuk mengembangkan tingkah laku demokrasi (Trianto, 2011 : 45) dan kegiatan belajar ini berarti telah berusaha mencapai kompetensi yang terkait dengan sikap sosial.

Tingkat pemahaman siswa terhadap keterampilan permainan bola voli dan bola basket dapat diketahui melalui penilaian hasil belajar, yang dapat dilaksanakan melalui berbagai teknik penilaian, sesuai dengan kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa. Sesuai dengan standar penilaian yang berlaku maka hasil belajar dapat berupa nilai yang diperoleh melalui nilai harian. Ulangan harian dapat mengukur hasil belajar teori maupun praktek dan merupakan kegiatan yang dilakukan secara periodik untuk menilai kompetensi peserta didik setelah menyelesaikan satu Kompetensi Dasar (KD) atau lebih. Karena pelajaran ini memiliki lebih dari satu Kompetensi Dasar (KD) maka ada beberapa kali ulangan harian dalam setiap semesternya. Namun Ulangan harian yang terkait dengan penelitian yang dilaksanakan sebanyak tiga kali yaitu pada kondisi awal, siklus 1 siklus 2

Dengan menerapkan model pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa dan menjadikan lebih dapat meningkatkan keterampilan siswa. Caranya pada waktu pembelajaran praktek permainan bola voli dan bola basket menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw.

Siklus 1 :Kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan melalui metode model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw, dimana setiap siswa pada team ahli harus menguasai dua materi praktek pada permainan bola voli yang selanjutnya berkewajiban mengajarkan pada temannya.

Siklus 2 : Kegiatan dilaksanakan dengan melalui model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw, dimana setiap team ahli cukup menguasai satu materi praktek pada permainan bola basket yang selanjutnya berkewajiban mengajarkan pada temannya.

Dari siklus 1 ke siklus 2 diharapkan siswa yang memiliki nilai rendah serta tingkat aktifitas dan aktifitasnya rendah semakin sedikit. Diduga melalui model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dapat meningkatkan keterampilan permainan bola voli dan bola basket kelas 3 T-3 SMK Negeri 1 Temanggung pada semester gasal tahun pelajaran 2013/2014.

Latihan (practice) adalah merupakan bagian dari kondisi belajar penting, yaitu suatu kondisi eksternal yang berupa pengulangan suatu respon dalam penyajian suatu stimuli. Latihan berfungsi sebagai balikan atau penguatan dan merupakan kondisi yang diperlukan untuk mengembangkan keterampilan yang kompleks. Fungsi dari latihan adalah :

Menyajikan kembali sub tugas-sub tugas yang telah dipelajari secara sebagian-sebagian.

Mengkoordinasikan sub tugas-sub tugas agar tersusun dalam urutan dan waktu yang tepat.

Mencegah supaya sub tugas tidak terlupakan.

Latihan dapat dilaksanakan secara terbagi dalam kelompok. Kelompok merupakan bagian dari kelas yang dibagi menjadi beberapa kelompok.

Tingkat keterampilan siswa dalam praktek permainan bola voli dapat diketahui melalui penilaian hasil belajar, yang dapat dilaksanakan melalui berbagai teknik penilaian, sesuai dengan kompetensi dasar yang harus dikuasai. Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan ada beberapa jenis ulangan, yaitu ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester dan ulangan kenaikan

kelas. Dari sini dapat terlihat dengan jelas bahwa hasil belajar dapat berupa nilai yang diperoleh melalui ulangan harian. Ulangan harian adalah kegiatan yang dilakukan secara periodik untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik setelah menyelesaikan satu Kompetensi Dasar (KD) atau lebih (Depdiknas, 2007: 1). Karena dalam setiap mata pelajaran memiliki lebih dari satu Kompetensi Dasar (KD) maka ada beberapa kali ulangan harian dalam setiap semesternya. Namun Ulangan harian yang terkait dengan penelitian ini dilaksanakan sebanyak tiga kali yaitu pada saat kondisi awal, siklus 1 dan siklus 2

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berfikir seperti uraian tersebut diatas, diajukan hipotesis tindakan tersebut :melalui model pembelajaran koopertif tipe jigsaw dapat meningkatkan keterampilan permainan bola voli dan bola basket kelas 3 T-3 SMK Negeri 1 Temanggung tahun pelajaran 2013/2014.

METODE.

Penelitian dilakukan selama empat bulan, yaitu dari bulan juli 2013 sampai dengan bulan Oktober 2013, di kelas 3 T-3 SMK Negeri 1 Temanggung. Yang memiliki 50 rombongan belajar dari kelas 1 sampai dengan kelas 4 yang meliputi kompetensi keahlian Agribisnis Tanaman Perkebunan (ATP), Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian (TPHP) dan Kimia Analis (KA).

Subjek penelitiannya adalah seluruh siswa kelas 3 T-3 sejumlah 32 anak. Dilihat dari latar belakang tempat tinggalnya sebagian besar bertempat tinggal di desa, sedangkan latar belakang orang tuanya sebagian besar sebagai petani, disamping juga ada yang berprofesi lain.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian berasal dari sumber data primer maupun sumberdata sekunder. Sumber data primer merupakan sumber yang berasal dari subyek penelitian yaitu siswa kelas 3 T-3 pada SMK Negeri 1 Temanggung yang berupa nilai harian yang berupa nilai praktek. Sedangkan sumber data sekunder merupakan sumber data yang berasal dari selain subyek penelitian yang berupa data yang berasal dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh teman sejawat dalam proses pembelajaran.

Data yang diperoleh pada kondisi awal merupakan hasil belajar siswa yang berasal dari nilai ulangan harian, serta kreatifitas dan aktifitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran yang diperoleh dari hasil pengama-

tan. Data pada siklus 1 merupakan data hasil belajar siswa yang berasal dari nilai ulangan harian dan kreatifitas serta aktifitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran yang diperoleh melalui pengamatan pada siklus 1. Data pada siklus 2 merupakan hasil belajar siswa yang berasal dari nilai ulangan harian dan kreatifitasn serta aktifitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran yang dipeoleh melalui pengamatan pada siklus 2.

Upaya pengumpulan data dalam suatu penelitian dapat menggunakan berbagai macam tehnik dan alat pengumpulan data. Tetapi karena dalam penelitian ini meneliti tentang pembelajaran maka tehnik dan alat pengumpulan data yang digunakan menyesuaikan dengan jenis penelitian ini.

Tehnik yang digunakan dalam penelitian ini adalah tehnik tes dan tehnik non tes. Sedangkan alat pengumpulan datanya berbentuk praktek pada tehnik tes untuk memperoleh data tentang hasil belajar, sedangkan dengan tehnik non tes alat pengumpulan datanya berupa lembar observasi yang digunakan untuk melakukan pengamatan pada proses pembelajaran dalam rangka memperoleh data siswa yang terkait dengan proses pembelajaran.

Supaya dalam penelitian ini diperoleh data yang valid maka menggunakan validitas yang sesuai dengan data yang dikumpulkan. Dalam penilitian ini untuk memperoleh data yang valid tentang hasil belajar maka pada penyusunan butir soal tes diawali dengan penyusunan kisi-kisi butir soal tes supaya penyebaran soal tes tidak mengelompok pada materi tertentu saja dan disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku. Untuk memperoleh data pada proses pembelajaran supaya diperoleh data yang valid maka penelitian ini menggunakan triangulasi metode dengan alat butir soal tes dan lembar observasi.

Analisis terhadap data kuantitatif menggunakan analisis deskriptif komperatif, yaitu dengan cara membandingkan nilai tes pada kondisi awal dengan nilai tes pada siklus 1, nilai tes siklus 1 dengan nilai tes siklus 2, dan nilai tes kondisi awal dengan nilai tes kondisi akhir. Kemudian dilanjutkan dengan refleksi, yaitu membuat simpulan berdasarkan deskriptif komperatif yang dilanjutkan membuat ulasan berdasarkan simpulan dan menentukan tindak lanjut berdasarkan dengan cara membandingkan proses pembelajaran dari kondisi awal dengan siklus 1, siklus 1 dengan siklus 2 dan dari kondisi awal dengan siklus akhir. Kemudian dilanjutkan dengan membuat kesim-

pulan, ulasan dan tindak lanjut.

Dalam penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas. Tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi dua tindakan yang masing masing dilakukan pada siklus 1 dan siklus 2.

Tindakan pada siklus 1 adalah melaksanakan kegiatan pembelajaran tentang keterampilan permainan bola voli melalui model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw, dimana setiap siswa pada kelompok ahli harus menguasai dua materi praktek dan selanjutnya berkewajiban mengajarkan pada temannya pada kelompok asal.

Sedangkan pada siklus 2 adalah melaksanakan kegiatan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw, dimana setiap siswa pada kelompok ahli cukup menguasai satu materi praktek sehingga akan lebih mahir dalam menguasai materi praktek tersebut dan selanjutnya berkewajiban mengajarkan pada temannya pada kelompok asal.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian terhadap praktek sepak bola dan bola basket pada empat rombongan belajar dari kompetensi keahlian TPHP SMK Negeri 1 Temanggung pada semester gasal tahun pelajaran 2013/2014 pada mata pelajaran Penjasorkes untuk kelas 3 T-3 tergolong rendah. Hasilnya menunjukkan bahwa dari sejumlah 32 siswa nilai terendahnya adalah 65, sedangkan nilai tertingginya 85, dengan nilai rata-rata 74. Siswa memiliki nilai dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditetapkan oleh sekolah sesuai dengan kurikulum yang berlaku yaitu sebesar 75 berjumlah 14 anak (43,75%) keadaan tersebut pada kegiatan pembelajaran dengan pokok bahasan yang telah diadakan penilaian melalui ulangan harian pertama.

Pada pelaksanaan tindakan siklus I meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Pada saat kegiatan pendahuluan digunakan untuk menyiapkan siswa agar siap menerima pembelajaran. Pelaksanaan tindakan dalam kegiatan pembelajaran pada siklus 1 adalah melaksanakan kegiatan pembelajaran tentang keterampilan permainan bola voli melalui model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw, dimana setiap siswa pada kelompok ahli harus menguasai dua materi praktek dan selanjutnya berkewajiban mengajarkan pada temannya pada kelompok asal. Kegiatan pembelajaran ini memerlukan waktu dua kali pertemuan dengan alokasi waktu masing-masing pertemuan 2 x 45 menit. Setiap pertemuan me-

liputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Kegiatan pada pertemuan pertama melaksanakan kegiatan pembelajaran sedangkan pada pertemuan kedua digunakan untuk penilaian.

Pengamatan dilakukan terhadap siswa pada saat mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi yang dilakukan oleh teman siswa pada saat mengikuti proses pembelajaran. Disamping pengamatan terhadap proses pembelajaran tersebut dilakukan pula pengamatan terhadap hasil belajar siswa yang berujud nilai ulangan harian pada siklus 1 ini.

Dari hasil pengamatan ini dapat diketahui adanya peningkatan hasil belajar siswa berupa peningkatan nilai ulangan harian pada siklus 1 bila dibanding pada saat kondisi awal. Demikian pula tingkat aktivitas dan kreatifitas siswa dalam proses pembelajaran pada siklus 1 meningkat dibanding dengan pada saat kondisi awal. Hasil belajar siswa yang berupa nilai ulangan harian dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini.

No	Uraian	Uh Siklus 2
1	Nilai Terendah	72
2	Nilai Tertinggi	90
3	Nilai Rata-rata	79,47
4	Nilai Rentang	18

Pada siklus 2 pelaksanaan tindakan disini meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Pada saat kegiatan pendahuluan direncanakan untuk menyiapkan siswa agar siap menerima pembelajaran. Rencana tindakan dalam kegiatan pembelajaran pada siklus 2 adalah melaksanakan kegiatan pembelajaran tentang keterampilan permainan bola basket melalui model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw, dimana setiap siswa pada kelompok ahli cukup menguasai satu materi praktek bola basket dan selanjutnya berkewajiban mengajarkan pada temannya pada kelompok asal. Kegiatan pembelajaran ini memerlukan waktu dua kali pertemuan dengan alokasi waktu masing-masing pertemuan 2 x 45 menit. Setiap pertemuan meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Kegiatan pada pertemuan pertama melaksanakan kegiatan pembelajaran sedangkan pada pertemuan kedua digunakan untuk penilaian.

Dari hasil pengamatan dilakukan terhadap siswa pada saat mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan lembar observa-

si yang dilakukan teman sejawat. Pengamatan dilakukan untuk mengetahui tingkat aktivitas dan kreatifitas siswa pada saat mengikuti proses pembelajaran. Disamping pengamatan terhadap proses pembelajaran tersebut dilakukan pula pengamatan terhadap hasil belajar siswa yang berujud nilai ulangan harian pada siklus 2 ini.

Dari hasil pengamatan ini dapat diketahui adanya peningkatan hasil belajar siswa berupa peningkatan nilai ulangan harian pada siklus 2 bila dibandingkan pada saat siklus 1. Demikian pula tingkat aktifitas dan kreatifitas siswa pada proses pembelajaran siklus 2 meningkat disbanding dengan pada saat siklus 1. Hasil belajar siswa yang berupa nilai ulangan harian dapat terlihat pada tabel 7 di bawah ini.

No	Uraian	Uh Siklus 2
1	Nilai Terendah	72
2	Nilai Tertinggi	95
3	Nilai Rata-rata	85,75
4	Nilai Rentang	23

Dari kondisi awal ke kondisi akhir terdapat peningkatan aktifitas dan kreatifitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, begiyu juga hasil belajarnya meningkat dari rata-rata 74 pada kondisi awal menjadi rata-rata 85,75 pada kondisi akhir atau meningkat sekitar

15,88 persen.

SIMPULAN

Kegiatan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw sangat cocok pada praktek permainan bola voli dan bola basket sehingga kegiatan pembelajaran menjadi efektif dan siswa aktif. Hal ini terbukti ketika diadakan penilaian hasilnya baik. Begitu pula dari hasil pengamatan terlihat adanya aktifitas dan kreatifitas siswa dan guru.

Kepada para guru dianjurkan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw pada kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan permainan bola voli dan bola basket karena terbukti efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- , 1997. *Kurikulum Pendidikan Dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Depdiknas. 2006. *Pengembangan Model Pembelajaran yang Efektif*. Jakarta: Direktorat Pembinaan SMP.
- , 2007. *Standar Penilaian Pendidikan*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Hamalik, Oemar. 2010. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Miston Muska Aswart. 1994. *Teaching Physical Education*. New York: Macmillan Publishing Company.
- Muhajir. 2010. *Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Smk Kelas XII*. Bandung : Yudhistira.
- Trianto. 2011 Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi konstruktivistik. Jakarta : Prestasi Pustaka-Trianto